

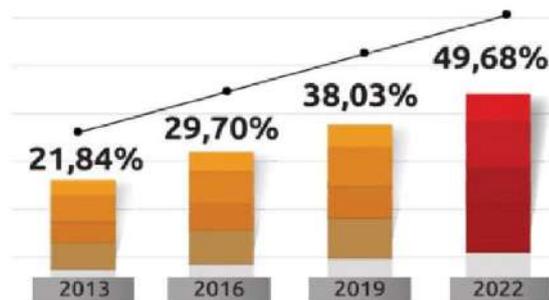
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era digital yang semakin maju dan berkembang, teknologi telah mempermudah akses dan mempercepat transaksi keuangan, termasuk dalam investasi. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam industri investasi, terutama dalam mempercepat proses transaksi, memberikan informasi yang lebih tepat dan terkini, serta memungkinkan investor untuk melakukan transaksi tanpa batasan tempat dan waktu. Dalam hal ini, teknologi menjadi faktor kunci yang memengaruhi kemajuan investasi. Peningkatan kemajuan teknologi serta informasi saat ini menyebabkan masyarakat menjadi sangat konsumtif dan melupakan pentingnya melakukan investasi untuk mempersiapkan masa depan, terutama bagi generasi milenial (Saputri dan Erdi, 2023).

Kemudahan dan banyaknya industri yang bermunculan di era globalisasi ini seringkali menjadi boomerang bagi orang-orang yang tidak dapat mengontrol keputusan pembelian suatu barang. Diperlukan literasi keuangan guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Tercatat dalam Ojk.go.id pada tanggal 24 November 2022 tentang Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022 mendapatkan data tingkat literasi keuangan dari tahun ke tahun selama empat periode terakhir yaitu sejak 2013–2022.



Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022

Gambar 1.1
Tingkat Literasi Keuangan Indonesia

Dari data pada gambar 1.1, indeks literasi keuangan semakin meningkat setiap tahunnya yaitu meningkat selama empat periode terakhir terhitung sejak 2013–2022. Indeks literasi keuangan meningkat dari 21,84% di tahun 2013 hingga mencapai 49,68% pada tahun 2022. Peningkatan literasi yang terjadi di setiap periode seharusnya membuat masyarakat lebih memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengambilan keputusan yang bijak dalam menggunakan dan mengalokasikan keuangan yang dimiliki. Namun realitanya masih banyak individu yang kurang sadar terhadap keuangan yang sedang mereka kelola karena kemudahan yang tersedia.

Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) merupakan isu atau topik yang banyak dibicarakan dan dibahas pada saat sekarang ini. Perilaku yang tidak rasional ini diartikan bahwa individu tidak dapat melakukan perencanaan keuangan dan pengendalian keuangan dengan baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari individu dalam mengatur arus kas keluar dan masuk, masalah kredit, tabungan serta investasi. Individu cenderung hanya memikirkan kebutuhan jangka

pendek untuk konsumsi sesaat atau melakukan praktik belanja impulsif tanpa mengalokasikan penghasilan untuk kebutuhan jangka panjang (investasi) yang menyebabkan masalah keuangan karena perilaku keuangan yang kurang bertanggungjawab. Kegagalan mengelola keuangan pribadi dapat menimbulkan masalah keuangan jangka panjang yang serius, kehidupan sosial yang negatif dan masalah kemasyarakatan lainnya (Alexander dan Pamungkas, 2019).

Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi sebagai sarana meningkatkan pengetahuan keuangan sangat penting bagi sumbangan pengetahuan literasi mahasiswa. Dalam prakteknya, mahasiswa memiliki kebebasan yang lebih besar mengenai masalah praktek keuangan dibandingkan ketika mahasiswa masih bersekolah. Tahun pertama dalam kuliah, akan menjadi tahun yang penting bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan. Mahasiswa dihadapkan oleh berbagai pilihan keputusan keuangan yang mana tempat tinggal kebanyakan berjauhan dengan orang tua mahasiswa. Hal ini akan menjadi masalah krusial apabila sejak awal mahasiswa tidak memiliki bekal dalam ketrampilan mengelola keuangan dan literasi keuangan yang baik.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden, fenomena yang terjadi di Universitas Muria Kudus menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat perilaku keuangan yang rendah. Peneliti melakukan survey untuk melihat fenomena perilaku keuangan mahasiswa. Hasil survey terhadap 41 responden dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perilaku Keuangan Mahasiswa UMK

No	Perilaku Keuangan	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak
1	Membayar tagihan tepat waktu.	27	13	1
2	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	3	24	14
3	Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)	5	16	20
4	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.	19	13	9
5	Menabung secara periodik.	13	22	6
Rata – rata		13,4	17,6	10,0

Sumber: data primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa cenderung rendah. Hal tersebut menjadi fenomena yang menunjukkan adanya perilaku keuangan mahasiswa yang kurang baik.

Setiap orang harus memiliki kemampuan untuk mengelola finansial dengan baik agar terhindar dari kesulitan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres, dan rasa percaya diri yang rendah. Kemampuan seseorang dalam menerapkan manajemen di bidang keuangan disebut sebagai literasi keuangan. Ini mencakup pengetahuan tentang bagaimana memperoleh dan melakukan evaluasi informasi yang biasanya digunakan untuk mengambil keputusan, dan kemampuan untuk mengantisipasinya (Zulfaldi dan Sulhan, 2023).

Kontrol diri sebagai aktivitas yang berguna dalam hal meningkatkan sikap hemat serta menekan pembelian impulsif. Kontrol diri adalah bentuk pengendalian

seseorang dalam bertingkah laku yang mengarah pada tindakan positif ketika berpikir dan juga bisa diartikan sebagai perasaan yang berpengaruh pada keputusan yang diambil serta dalam bertindak yang efektif guna membuahkan hasil yang ingin dicapai. Kontrol diri merupakan kesanggupan dalam membimbing, menyusun, mengatur serta mengarahkan pada perbuatan yang dilakukan mengarah ke positif yang bisa ditingkatkan serta digunakan seseorang dalam proses kehidupannya (Marsela dan Supriatna, 2019).

Pengetahuan keuangan merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang sehat, dan banyak kaum muda berharap mereka memiliki pengetahuan finansial yang lebih banyak. Terdapat kebutuhan meningkatkan pengetahuan finansial individu, mereka dapat memiliki sikap positif dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki. Pengetahuan merupakan sesuatu yang dibutuhkan setiap orang untuk memenuhi hasrat ingin tahu, dan menjadi keharusan bagi semua orang untuk memiliki sebuah pengetahuan (Munthasar, dkk 2021).

Research gap yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, dimana pada variabel kontrol diri, penelitian yang dilakukan oleh Izazi, dkk (2020) dan Mu'amala dan Wahjudi (2021) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap literasi keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Anwar (2022) menyatakan bahwa tidak adak pengaruh kontrol diri terhadap literasi keuangan. Nasihah dan Listiadi (2019) dan Younas,

dkk (2019) menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Namun hasil berbeda dinyatakan oleh Izazi, dkk (2020) menunjukkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pada variabel pengetahuan keuangan, penelitian Nasihah dan Listiadi (2019) dan Younas, dkk (2019) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Izazi, dkk (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Pada penelitian Muhidia (2018) dan Kurniawan dan Simon (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sedangkan pada penelitian Yahaya, dkk (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Irfandi (2020) dan Zaki, dkk (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Namun Sari dan Anwar (2022) menunjukkan tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan uraian masalah dan hasil penelitian terdahulu yang telah penulis uraikan, maka penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh Kontrol Diri dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus)”**.

1.2 Ruang Lingkup

Penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti secara garis besar membahas mengenai kontrol diri dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku

keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening (studi pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus), maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Variabel yang diteliti kontrol diri, pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan.
2. Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terdapat beberapa permasalahan antara lain:

1. Perilaku keuangan mahasiswa UMK pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa cenderung rendah. Hal tersebut menjadi fenomena yang menunjukkan adanya perilaku keuangan mahasiswa yang kurang baik.
2. Survei menunjukkan mahasiswa belum memikirkan tabungan untuk masa depan, menunjukkan literasi keuangan yang kurang.
3. Kontrol diri mahasiswa yang kurang dikarenakan dapat dengan mudah terdorong ajakan teman lainnya untuk menghabiskan uang untuk berbelanja.
4. Pengetahuan keuangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan akan pentingnya mengelola uang yang dimiliki untuk masa depan.

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus?
3. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus?
4. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus?
5. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus.
2. Menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus.
3. Menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus.
4. Menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus.

5. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai literasi keuangan, dan meminimalisir masalah dalam perilaku keuangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengetahuan keuangan dalam kehidupan.
- b. Bagi Mahasiswa: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai mengelola keuangan yang baik.